BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Lembaga

3.1.1. Sejarah Lapas Banceuy

Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Banceuy Bandung terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 187 A Bandung, sebelumnya terletak di Jalan Banceuy No. 8 Bandung, nama Banceuy melekat pada nama Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Bandung di Jalan Soekarno Hatta No. 187 A Bandung, karena nilai historis pada saat itu mantan presiden Soekarno pernah ditahan di Lembaga Pemasyarakatan Banceuy.

Sebagai mana perkembangan Kota Madya DT II Bandung dengan Heterogenitas penduduknya sangat komplek yang memiliki predikat sebagai Kota Pelajar, Kota Wisata, dan Kota Industri. Seiring itu pula mendorong Wali Kota madya DT II Bandung melakukan penataan perluasan pusat perdagangan "Banceuy Permai". Maka Pemerintah Kota madya DT. II Bandung bersama Ka. Lapas (Bp. Drs.Ign. Kartono) selaku wakil Departemen Kehakiman RI menetapkan lahan/ tanah di Jalan Soekarno Hatta No.187 A Bandung sebagai lokasi Lapas Banceuy Bandung (yang dibangun sejak awal abad XX). Pada tahun 1982, secara bertahap pembangunan Lapas Banceuy Bandung mulai dilaksanakan

Pada tahun 1985 melalui prakarsa Ka. Lapas Banceuy Bandung (R.A . Basarah) semua penghuni Lapas Banceuy Bandung (Jalan Banceuy No. 8 Bandung) dipindahkan ke Rumah Tahanan Negara (Rutan) di Jalan Jakarta No. 29 Bandung. Bangunan Lapas Banceuy yang masih ada adalah 1 (satu) kamar bekas Ir. Soekarno) ditempatkan dan 1 (satu) bangunan menara penjagaan. Hal ini, merupakan penghargaan sebagai lambang /simbul perjuangan kepahlawanan.

Pada tahun 1990, setelah kebutuhan minimal standar Lapas sebagai tempat hunian Narapidana (bangunan kantor, blok hunian, listrik, dan air, serta fasilitas lainnya) tersedia. Kepala Kantor Wilayah Dep. Kehakinan Jawa Barat (Kohar Sayuti, S.H.) bersama Ka Lapas Banceuy (Marsono, Bc.IP., S.H.) Lapas Banceuy silam resmi dihuni oleh narapidana pindahan dari Rutan Kebon Waru jalan Jakarta No. 29 Bandung.

Berdasarkan Surat Menteri Kehakiman RI No. W8.UM.01.06.245 A tanggal 30 september 1999 tentang Pembentukan Lapas Khusus Napi Narkoba. Hal tersebut guna memfungsikan beberapa Lapas sebagai tempat pembinaan narapidana kasus narkotika, salah satunya yaitu : Lapas Klas II A Banceuy Bandung untuk menampung narapidana kasus narkotika dari Kantor Wilayah Departemen Kehakiman DKI Jakarta dan Jawa Barat.

3.1.2. Sejarah singkat sistem Pemasyarakatan

Bagi negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila, pemikiran-pemikiran mengenai fungsi pemidanaan tidak lagi sekedar penjeraan tetapi juga merupakan suatu usaha rehabilitasi dan reintregasi sosial Warga Binaan Pemasyarakatan telah melahirkan suatu sistem pembinaan yang dinamakan dengan Sistem Pemasyarakatan.

lstilah Pemasyarakatan untuk pertama kali disampaikan oleh alamarhum Bapak Saharjo,SH (Menteri Kehakiman pada saat itu) pada tanggal 5 Juli 1963 dalam pidato penganugrahan gelar Doktor Honoris Causa oleh Universitas Indonesia. Pemasyarakatan oleh beliau dinyatakan sebagai tujuan dari Pidana Penjara.

Satu tahun kemudian, pada tanggal 27 April 1964 dalam Konferensi Jawatan Kepenjaraan yang dilaksanakan di Lembang Bandung, istilah Pemasyarakatan dibakukan sebagai pengganti Kepenjaraan. Pemasyarakatan dalam Konferensi ini dinyatakan sebagai suatu sistem pembinaan terhadap para pelanggar hukum dan sebagai suatu pengejawantahan keadilan yang bertujuan untuk mencapai reintegrasi social atau pulihnya kesatuan hubungan Warga Binaan Pemasyarakatan dengan masyarakat.

Dalam perkembangan selanjutnya, pelaksanaan system Pemasyarakatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 1964 semakin mantap dengan diundangkannya Undang- undang nomor : 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

Dengan Undang- undang Pemasyarakatan ini maka makin kokoh usaha-usaha mewujudkan suatu sistem Pemasyarakatan sebagai tatanan mengenai arahan dan batas serta cara pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan Pancasila, yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindakan pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dapat hidup secara wajar yang baik dan bertanggung jawab.

3.2.1. visi dan misi

Visi dan misi dari Lapas Khusus Narkotika Klas II A Banceuy Bandung adalah sebagai berikut:

VISI : Pemulihan kesatuan hubungan hidup dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan mahluk Tuhan Yang Maha Esa.

MISI : Melaksanakan pembinaan narapidana korban penyalahguna narkoba melalui program therapi terpadu agar mampu membebaskan narapidana dari ketergantungan narkoba dan tidak melanggar hukum lagi.

3.2.2. Tri Darma

TRI DHARMA PETUGAS PEMASYARAKATAN

1. Kami petugas pemasyarakatan adalah abdi hukum, pembina dan pembimbing pelanggar hukum serta pengayom masyarakat.
2. Kami petugas pemasyarakatan wajib bersikap bijaksana dan bertindak adil dalam melaksanakan tugas.
3. Kami petugas pemasyarakatan bertekad menjadi suri tauladan dalam mewujudkan sistem pemasyarakatan yang berdasarkan pancasila.

3.3. Logo atau Lambang

3.3.1. Lambang direktorat jendral pemasyarakatan

GAMBAR 3.1.

Lambang Direktorat Jendral Pemasyarakatan



Sumber : Subsi Registrasi Lapas Klas II A Banceuy, 2008.

Lambang diatas menggambarkan :

1. Lima buah garis melengkung yang berupa pelangi
2. Tujuh belas bekas sinar matahari
3. Bunga teratai berdaun bunga delapan
4. Sembilan belas buah bunga kapas dan empat puluh lima butir padi
5. Pohon beringin pengayoman
6. Pita dengan penulisan “PEMASYARAKATAN”

3.3.2. Makna Lambang direktorat jendral pemasyarakatan

Berdasarkan pasal 4 ayat (1) hurup b dalam keputusan mentri, makna lambang direktorat jendral pemasyarakatan adalah:

1. Lima buah garis melengkung yang melambangkan pancasila, yang menjadi palsafah Negara
2. Tujuh belas bekas sinar matahari diartikan tanggal proklamasi kemerdekaan republik Indonesia
3. Bunga teratai melambangkan kesucian, daun bunga delapan diartikan bulan Agustus sebagai bulan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia
4. Sembilan belas buah bunga kapas dan empat puluh lima butir padi merupakan angka “SERIBU SEMBILAN RATUS EMPAT PULUH LIMA” (1945). Sebagai tahun proklamasi kemedekaan Republik Indonesia. Kapas melambangkan sandang dan padi

melambangkan pangan atau sandang pangan yang berarti kemakmuran.

5. Pohon beringin merupalan pengayoman, yang menjadi lambang Departemen Kehakiman Republik Indonesia yang sekarang menjadi Departemen Hukum dan HAM.
6. Pita melambangkan kesatuan dan persatuan bagi setiap pegawai pemasyarakatan yang bernaung dibawah sangsaka merah putih.
7. Warna Hijau kuning melambangkan kepemimpinan yang berwibawa, disertai penggunaan kewenangan secara bertanggung jawab.

3.4.1. Struktur Organisasi

3.5. Job Description Perusahaan

A. Keadaan Pegawai

Keadaan pegawai Lapas Klas II A Bnaceuy dapat digambarkan sebagaimana tabel tingkat pendidikan, kepangkatan dan tingkat golongan, jenis kelamin, usia, pelatihan pendidikan/kursus dan tugas pokok dan fungsi. Berikut tabel rincian keadaan pegawai Lapas Klas II A Banceuy dibawah ini.

Tabel 3.1.

Keadaan Petugas Berdasarkan Kepangkatan Dan Tingkat Golongan

NO	KEPANGKATAN	TINGKAT GOLONGAN	JUMLAH
1	Pengatur Muda	II/a	13
2	Pengatur Muda Tk.I	II/b	5
3	Pengatur	II/c	8
4	Pengatur Tk.I	II/d	19
5	Penata Muda	III/a	23
6	Penata Muda Tk.I	III/b	33
7	Penata	III/c	11
8	Penata Tk.I	III/d	13
9	Pembina	IV/a	2
TOTAL			**127**

Sumber data: Urusan Kepegawaian Lapas Klas II A Banceuy, 2008.

Tabel 3.2

Keadaan Petugas Berdasarkan Penggolongan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	99
2	Perempuan	28
TOTAL		**127**

Sumber data: Urusan Kepegawaian Lapas Klas II A Banceuy, 2008.

Tabel 3.3

Keadaan Petugas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PEDIDIKAN	JUMLAH
1	SD	1
2	SLTP / SEDERAJAT	3
3	SLTA / SEDERAJAT	81
4	DIPLOMA	5
5	S 1	34
6	S 2	3
TOTAL		**127**

Sumber data: Urusan Kepegawaian Lapas Klas II A Banceuy, 2008.

Tabel 3.4

Keadaan Petugas Berdasarkan Keikutsertaan Diklat/Kursus

NO	DIKLAT / KURSUS	JUMLAH
1	Diklat Adum/ Diklat PIM Tk.IV	24
2	Diklat Kesamaptaan	15
3	Diklat Orpas	11
4	Diklat Menembak	5
5	Diklat Intelijen	3
6	Diklat Latsar Pemasyarakatan	3
7	Pendidikan Latsar Keprajuritan	3
8	Diklat arsiparis	1
9	Kursus aplikasi Pemasyarakatan	1
10	Latsar Hansip	1
11	Pendidikan tenaga teknis Pas bid. Pembinaan	2
12	Pendidikan Psiko dan Peksos bagai Petugas LP	2
13	Spada	2

14	Pendidikan tenaga administrasi bid. Kepegawaian	1
15	Latihan Hankamnas	1
16	Latihan LTDKS	1
17	Latihan Peksos	20
18	Latihan tentang wawasan dan pengetahuan dampak buruk resiko buruk penggunaan narkoba.	127
19	OSC	5

Sumber data: Urusan Kepegawaian Lapas Klas II A Banceuy, 2008.

Tabel 3.5

Keadaan Petugas Berdasarkan Penggolongan Umum

NO	**UMUR (tahun)**	**JUMLAH**
1	18 – 40	64
2	41 – 55	63
TOTAL		**127**

Sumber data: Urusan Kepegawaian Lapas Klas II A Banceuy, 2008.

Tabel 3.6

Keadaan Petugas Berdasarkan Tugas Pokok Dan Fungsi

NO	TUGAS POKOK FUNGSI	Jumlah
1	Ka. Lapas	1
2	Petugas Pintu Utama (P2U)	12
3	Kasubag Tata usaha	1
	a) Ka. Ur. Kepegawaian & Keuangan beserta staf	10
	b) Ka. Ur. Umum dan staf	5
4	Kasi. Binadik	1
	a) Kasubsi Bimkemaswat dan Staf	18
	b) Kasubsi Registrasi dan Staf	6
5	Kasi administrasi Keamanan dan Ketertiban	1
	a) Kasubsi Pelaporan dan staf	4
	b) Kasubsi Keamanan dan staf	3
6	Kasi Bimbingan Kerja	1
	a) Kasubsi Sarana Kerja dan staf	5
	mbingan kerja	2
7	Ka. KPLP dan staf	5
	a) Kepala Regu Pengamanan I dan anggota	12
	b) Kepala Regu Pengamanan II dan anggota	13
	c) Kepala Regu Pengamanan III dan anggota	12
	d) Kepala Regu Pengamanan IV dan anggota	12

Sumber data: Urusan Kepegawaian Lapas Klas II A Banceuy, 2008.

3.6. Aspek sarana dan Prasarana

Aspek sarana dan prasaran yang ada di Lapas Khusus narkotika Klas II A Banceuy Bandung rinciannya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.7.

Kondisi dan keadaan Lapas Klas II A Banceuy yang ada saat ini

1. Perkantoran			
a	Kantor Wilayah Departemen Hukum & HAM	:	Jawa Barat
b	Nama UPT	:	Lapas Klas II A Banceuy Bandung
c	Tahun Berdiri	:	1982
d	Kapasitas Hunian	:	400 orang Narapidana
e	Alamat	:	Jl. Soekarno Hatta No. 187 A, Kelurahan kebon Kalapa, Kecamatan Bojongloa Kidul. Kota Bandung

f	Kode Pos	:	40235
g	Telepon	:	(022) 5202751. Ka.Lapas (022) 5202739
h	Faksimili	:	(022) 5202739
i	Luas Tanah	:	49.825 m²
j	Luas Bangunan	:	6. 696 m²
k	Perkantoran	:	
	1) Gedung Bagian Depan	:	Terdiri 2 (dua) lantai
	a) Lantai Bawah	:	Ruang Portir, ruang Ka. KPLP, ruang Kasi. Bimker, ruang Kasi Bnadik, ruang, Kasi Administrasi Kamtib, ruang Kasubsi Pelaporan, Kamar Kecil (WC), dan ruang gudang.
	b) Lantai Atas	:	Ruang sataf (bendahara, Sekretariat), ruang Kasubag TU, ruang Ka.Lapas, ruang tamu Ka.Lapas, Kamar kecil Ka. Lapas (WC), ruang Kaur Kepegawaian, Kamar kecil (WC), dan ruang gudang.
	2) Gedung Bagian Tengah	:	Ruang staf KPLP, koridor, ruang Satgas Kamtib, ruang Kaur Umum, ruang Kasubsi Keamanan, ruang Kasubsi Bimkemaswat, ruang kantin, ruang Kunjungan WBP, ruang dapur Komandan Jaga, kamar kecil (WC), ruang Kasubsi Sarana

			Kerja, ruang Koman dan Jaga, ruang Kasubsi Registrasi.
	3) Gedung Bagian Belakang	:	
	a) Sebelah Barat	:	Ruang Perpustakaan, ruang rawat inap WBP (Poliklinik), dan kamar kaceil (WC).
	b) Sebelah Timur	:	Ruang pendaftaran rawat jalan (berobat), ruang dokter gigi dan tempat praktek, ruang dokter umum, ruang konsultasi, ruang administrasi, ruang penyimpangan obat, ruang pengambilan sample darah/ dahak, ruang kamar kecil (WC).
l	Pos Keamanan		
	1) Pos Jaga Atas		5 Pos
	2) Pos Blok		6 Pos
	3) Pos Utama		1 Pos
m	Blok Hunian WBP	:	6 (enam) Blok
n	Kapasitas Lapas	:	400 orang WBP.
	1) Kapasitas Blok A	:	154 orang WBP
	2) Kapasitas Blok B	:	189 orang WBP

	3) Kapasitas Blok C	:	223 orang WBP
	4) Kapasitas Blok D	:	226 orang WBP
	5) Kapsitas Blok E	:	57 orang WBP
	6) Kapasitas Gedung Baru	:	64 orang WBP (belum di huni)
	Jumlah WBP	**:**	**864 orang WBP**

2. Fasilitas Pembinaan			
a	Fasilitas Gedung / bangunan :	Banyaknya	Keterangan
	1) Aula /gedung Serba Guna	1 (satu)	Baik
	2) Masjid	1 (satu)	Baik
	3) Gereja	1 (satu)	Baik
	4) Dapur	1 (satu)	Baik
	5) Poliklinik	1 (satu)	Baik
b	Fasilitas Poliklinik Lapas :	Banyaknya	Ketarangan
	1) Klinik umum	1 (satu)	Baik
	2) Klinik Gigi	1 (satu)	Baik
	3) Ruang Rawat Inap	1 (satu)	Baik
	4) Ruang Konsultasi	1 (satu)	Baik
	5) Kamar Obat	1 (satu)	Baik
	6) Ruang Tunggu Pasien	1 (satu)	Baik
	7) Ruang Laboratorium sederhana	1 (satu)	Baik

	8) Ambulnce	1 (satu)	Baik
	9) Ruang Perawatan Putus Obat	1 (satu)	Baik
	10) Alat Kedokteran Umum	1 (satu)	Baik
	11) Alat Kedokteran Gigi	1 (satu)	Baik
	12) Tempat Penyimpanan Obat Khusus	1 (satu)	Baik
c	Fasilitas Olah Raga :	Banyaknya	Ketarangan
	1) Lapang Sepak Bola	1 (satu)	Baik
	2) Lapang Tenis	1 (satu)	Baik
	3) Lapangan Voly Ball	1 (satu)	Baik
	4) Lapangan Badminton	1 (satu)	Baik

Sumber data: Urusan Kepegawaian Lapas Klas II A Banceuy, 2008.